

BAB 3

METODE PENELITIAN

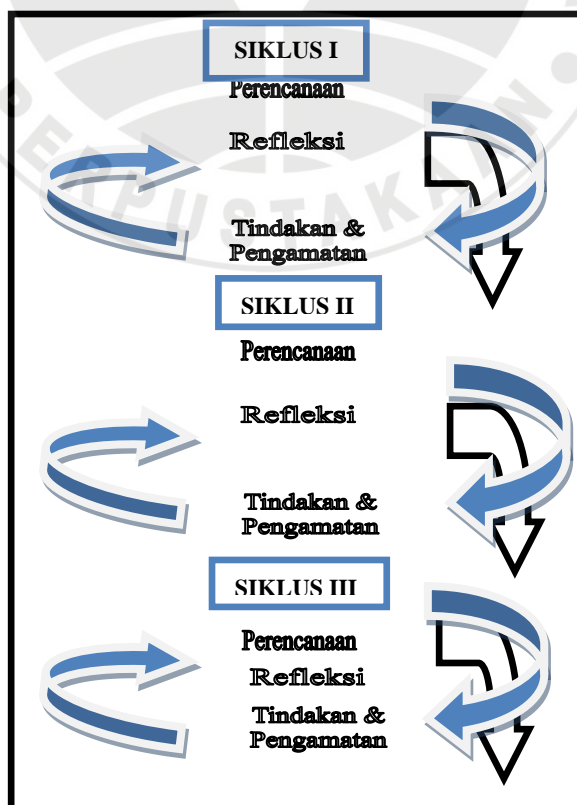
3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)*. Alasan digunakan metode penelitian tindakan kelas ini disebabkan oleh keinginan peneliti menanggulangi atau memperbaiki kinerja guru pada permasalahan proses pembelajaran menulis karangan argumentasi di kelas X-2 SMA PGRI 1 Bandung. Melalui penelitian ini peneliti dapat langsung mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi para siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di kelas secara berkelanjutan. Mulyasa (2009: 34) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki keadaan dalam proses kerja atau memecahkan masalah yang dihadapi.

Selain itu, Aqib (2008: 12) menyatakan bahwa nama penelitian tindakan kelas itu sendiri sebetulnya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Data yang dikumpulkan terbatas hanya pada orientasi satu kelas saja. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, catatan lapangan. Supardi (2009: 104) mengartikan PTK sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, isi, kompetensi, dan situasi.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian proses kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Menurut Sukardi (2008: 212-213) ada empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklusnya, di antaranya dengan (1) perencanaan tindakan (*planning*); (2) penerapan tindakan (*action*) (3) mengobservasi atau pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap tersebut membentuk satu siklus. Siklus-siklus itu dilakukan secara berdaur ulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai suatu masalah dianggap teratasi. Apabila permasalahan belum terselesaikan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Hopkins dalam suatu diagram atau dalam bentuk pengkajian berdaur siklus. Model tahapan-tahapan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yang tergambar sebagai berikut.



Feri Ferdiansyah, 2013

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA IKLAN ANIMASI LAYANAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1

Spiral Tindakan Kelas (adaptasi dari Hopkin, 1992, :43 dalam Muclish)

Bagan di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan terstruktur yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Rangkaian kegiatan setiap siklus menghasilkan suatu data yang akan diolah dan hasil pengolahan data tersebut merupakan bahan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya. Untuk lebih memahami bagan 3.1 yang digunakan dalam penelitian ini, di bawah ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah kemudian membuat rencana suatu kegiatan pembelajaran dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Langkah ini merupakan upaya memperbaiki kelemahan proses pembelajaran menulis karangan argumentasi yang ditemukan di SMA PGRI 1 Bandung. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian;
- b. menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat penelitian;
- c. menyusun alat ukur yang dapat melihat tingkat keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat; dan
- d. membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

menulis karangan argumentasi menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian merupakan implementasi rencana yang telah ditetapkan peneliti dan kolabolator pada tahap perencanaan. Jadi, penelitian ini harus sesuai pada apa yang telah dirumuskan dalam rancangan pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. menyiapkan instrumen penelitian sebagai bahan pengamatan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya;
- b. melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun ditahap perencanaan;
- c. memberikan tayangan iklan animasi layanan masyarakat pada tahap penugasan; dan
- d. melakukan refleksi selama proses pembelajaran; dan
- e. memberikan jurnal siswa.

Kelima rangkaian tersebut membentuk satu siklus. Jika dalam satu sirklus penelitian belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka harus dilakukan siklus berikutnya hingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

3) Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan

masyarakat. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang pengembangan proses pembelajaran, dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data. Langkah - langkah dalam kegiatan pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. menganalisis dan mendeskripsikan hasil tulisan siswa;
- b. menganalisis dan mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa;
- c. menganalisis dan mendeskripsikan hasil jurnal siswa dan catatan lapangan;

4) Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Dalam penelitian ini kegiatan refleksi yang dilakukan adalah melakukan pengkajian terhadap seluruh rangkaian proses pembelajaran menulis karangan argumentasi dalam satu siklus. Pada tahap ini peneliti dan praktisi mendiskusikan seluruh hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan dalam proses pembelajaran berlangsung, untuk melakukan perbaikan pada siklus atau tindakan pelaksanaan berikutnya.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2 SMA PGRI 1 Bandung tahun ajaran 2011-2012 yang terdiri dari 40 siswa subjek penelitian dengan komposisi 16 orang laki-laki dan 24 orang perempuan. Namun, 8 subjek tidak memenuhi syarat kelengkapan data karena tidak hadir dalam beberapa siklus

penelitian. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil 32 siswa sebagai subjek penelitian. Penulis memilih kelas X-2 sebagai subjek penelitian dengan alasan sebagai berikut:

- a. berdasarkan hasil angket yang disebarkan peneliti saat studi pendahuluan. Kelas X-2 memiliki kesulitan paling tinggi dibandingkan kelas lainya dalam proses pembelajaran menulis, terutama karangan argumentasi; dan
- b. berdasarkan rekomendasi dari guru mata Bahasa dan Sastra Indonesia. Guru tersebut beranggapan kelas X-2 memiliki permasalahan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan argumentasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2006:222). Alat bantu yang dimaksud adalah perangkat yang digunakan dalam sebuah penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk mencurahkan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran menulis karangan. Wawancara sebagai data tambahan, serta sebagai data penguat untuk memperkuat data lain. Wawancara dilakukan untuk menemukan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Pedoman wawancara terlampir di halaman lampiran.

2) Angket

Angket dilakukan untuk untuk melihat hasil belajar siswa selama ini. Selain itu, angket dilakukan untuk menemukan permasalahan langsung yang dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan. Instrumen angket berupa pilihan ganda. Format angket terlampir di halaman lampiran.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun instrumen pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dititikberatkan pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Susunan rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir di halaman lampiran.

4) Lembar Tes

Tes adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Instrumen tes berupa serentetan pertanyaan/latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Format lembar tes terlampir di halaman lampiran.

5) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengungkap data keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi penting dilakukan untuk mengetahui kekurangan pembelajaran dari awal sampai akhir. Dari hasil observasi dapat diketahui kekurangan pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan. Observasi dilakukan dengan cara kolaborasi, yakni terdapat tim observer yang menilai secara langsung aktivitas yang dilakukan selama proses

pembelajaran berlangsung. Susunan lembar observasi terlampir di halaman lampiran.

Adapun tim observer yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Cucu Solehati S.Pd, Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA PGRI 1 Bandung.
- b. Apip Zaelani S.Pd, Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

6) Jurnal Siswa

Jurnal siswa merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa secara tertulis yang berguna untuk mengungkap tanggapan balik siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya. Susunan jurnal siswa terlampir di halaman lampiran.

7) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mengetahui hasil-hasil atau masalah-masalah yang ada pada saat penelitian setiap harinya. Catatan lapangan yang ada pada penelitian ini ditulis oleh penulis dan observer. Hal tersebut dilakukan, agar penulis mendapat masukan tambahan yang bersifat objektif. Format catatan lapangan terlampir di halaman lampiran.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data dan tahap kedua pengolahan data.

3.4.1 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuluan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA PGRI 1 Bandung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai masalah-masalah dalam proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan.

b. Penyebaran Angket

Penulis melakukan penyebaran angket kepada seluruh siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung. Angket digunakan bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis karangan, terutama karangan argumentasi.

c. Evaluasi

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket kemudian dianalisis dan dievaluasi sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilakukan secara berdaur menggunakan prosedur dalam PTK, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, analisis, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus 1

Peneliti mengadakan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat dan diakhiri dengan tes menulis karangan argumentasi.

b. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus 2

Peneliti memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus 1 setelah diberikan tes menulis karangan argumentasi untuk dianalisis. Pada siklus 2 ini peneliti masih menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat sebagai media pembelajaran.

c. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus 3

Peneliti memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus 2 setelah diberikan tes menulis karangan argumentasi untuk dianalisis. Pada siklus 3 ini peneliti masih menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil siswa dalam menulis karangan argumentasi menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

3.4.2 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan data semua yang telah diberikan pada pembelajaran menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat dari seluruh siklus yang dilakukan.

1) Analisis data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari data hasil setiap siklusnya. Data tersebut adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, hasil jurnal siswa, catatan lapangan, dan hasil menulis karangan argumentasi siswa dengan media iklan animasi layanan masyarakat yang kemudian dikategorisasikan.

Pada selanjutnya dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan diagram dan tabel. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya adalah merefleksikannya untuk kemudian ditarik kesimpulan.

2) Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan setiap siklus.
- c. Menghitung atau menganalisis data hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi, di bawah ini terdapat format kriteria penilaian menulis karangan argumentasi.

Tabel 3.1

Format Penilaian Menulis Karangan Argumentatif

Kriteria Penilaian	Skor	Skor maksimum
1. JUDUL		
<ul style="list-style-type: none"> • Judul Sesuai dengan tema dan isi iklan animasi layanan masyarakat serta menarik 	5	5
<ul style="list-style-type: none"> • Judul sesuai dengan tema dan isi film dokumenter animasi tetapi tidak menarik 	4	
<ul style="list-style-type: none"> • Judul tidak sesuai dengan tema dan isi film animasi layanan masyarakat 	3	
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencantumkan Judul 	2	
2. DIKSI		
<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan kata dan gaya bahasa tepat, menguasai pembentukan kata, dan menarik. 	5	5
<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan kata dan gaya bahasa kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan cukup menarik. 	4	
<ul style="list-style-type: none"> • Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan kurang menarik, dan gaya bahasa kurang menarik. 	3	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang kosakata rendah, dan gaya bahasa yang kurang menarik. 	2	
3. EJAAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat kesalahan penulisan huruf, penggunaan kosakata maupun tanda baca 	5	5
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1-3 kesalahan penulisan huruf, penggunaan kata dan penggunaan tanda baca. 	4	
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 4-6 kesalahan penulisan huruf, penggunaan kata, dan penggunaan tanda baca. 	3	
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat lebih dari 6 kesalahan penulisan huruf, penggunaan kata, dan penggunaan tanda baca. 	2	

4. KOHESI DAN KOHERENSI ANTAR PARAGRAF		
• Kohesi dan Koherensi antarparagraf keruntutan dan padu.	5	5
• Kohesi dan Koherensi antarparagraf runtut dan padu terdapat kekohesifan antar kalimat, namun koherensifan antarparagraf kurang runtut dan padu.	4	
• Kekohesian antarkalimat masih belum sempurna dan kekoherensifan antar paragraf kurang runtut dan padu.	3	
• Tidak ada kekohesian dan kekoherensian sama sekali.	2	
5. STRUKTUR KARANGAN		
• Struktur karangan lengkap terdiri atas pendahuluan, isi (tubuh argumentasi) dan kesimpulan serta disertai penjelasan yang mendalam.	5	5
• Struktur karangan lengkap namun penjelasan kurang mendalam.	4	
• Struktur karangan kurang lengkap, tidak melengkapi salah satu unsur karangan.	3	
• Struktur karangan tidak jelas	2	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Total Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$$

- d. Mengelompokan hasil data belajar siswa pada setiap siklusnya. Sistem penilaian yang digunakan adalah sistem PAP skala lima menurut Nurgiantoro menurut Nurgiantoro (2010: 257). Alasan digunakanya skala lima, dikarenakan disesuaikan dengan ketentuan kurikulum yang berlaku di SMA PGRI 1 Bandung.

Tabel 3.2
Penilaian PAP Skala Lima

Inteval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	Sangat baik	A
75-84	Baik	B
60-74	Cukup	C
40-59	Kurang	D
01-39	Kurang sekali	E

Alasan digunakan skala PAP ini

- e. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.
- f. Menganalisis hasil jurnal siswa dengan cara mengelompokkan kesan dan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat positif dan negatif. Kemudian dicari persentase jenis komentar tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase komentar siswa} = \frac{\text{Frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- g. Menganalisis catatan lapangan dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

- h. Menyeleksi dan mengelompokan hasil data kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media iklan animasi layanan masyarakat.

